

SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS METODE ALGORITMA GADJAH MADA SKOR DIBANDING CT-SCAN DALAM MENDIAGNOSIS PASIEN STROKE PERDARAHAN ATAU ISKEMIK(Pada Pasien Rawat Inap Di RSU Haji Sukolilo, RSU Kab Jombang Dan RSU Dr. Soetomo Surabaya Periode Juni-Agustus 2009)

Oleh: DENDY DWI RAMADHANI (05020045)

Medical

Dibuat: 2010-01-28 , dengan 3 file(s).

Keywords: Algoritma Gajah Mada skor, stroke perdarahan atau iskemik, uji diagnosis

Latar Belakang : Stroke adalah penyakit neurologis terbanyak di Indonesia, dan penyakit ini membutuhkan penanganan secepat mungkin. Diagnosis pasti stroke dapat ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan CT-Scan. Akan tetapi ada pemeriksaan pengganti dalam mendiagnosis stroke yaitu Algoritma Gajah Mada skor yang lebih mudah dilakukan, lebih cepat serta tidak invasif.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sensitivitas, spesifisitas Algoritma Gajah Mada.

Metode & Sampel : Desain penelitian menggunakan observasional analitik dengan metode cross sectional, dan uji diagnostik. Sampel berjumlah 83 penderita stroke rawat inap bagian saraf di RSU Haji Sukolilo, RSU Kab Jombang, dan RSU Dr. Soetomo Surabaya pada periode Juni-Agustus 2009, yang telah dilakukan pemeriksaan Algoritma Gajah Mada skor, dengan diagnosis pasti CT-Scan.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian didapatkan usia stroke terbesar telah berusia >60 tahun sebanyak 48,2%, mengenai jenis kelamin pasien didapatkan 49.4% laki-laki, dan 50.6% wanita. Sedangkan karakteristik gejala klinis pasien pada metode Algoritma Gajah Mada didapatkan penurunan kesadaran pasien sebesar 73,7%, nyeri kepala sebesar 57,9%, dan reflek babinski positif sebesar 57,9% pada pasien dengan diagnosis stroke perdarahan. Analisa Uji diagnostik Algoritma Gajah Mada skor mendapatkan sensitivitas 73.33%, spesifisitas 89,47% dan akurasi 80,72%,

Kesimpulan : Pemeriksaan Algoritma Gajah Mada skor sebagai pemeriksaan penunjang dalam mendiagnosis pasien stroke perdarahan atau iskemik mempunyai sensitivitas, spesifisitas dan akurasi yang tidak begitu tinggi.

Background: Stroke is the biggest neurologic disease in Indonesia, and it need a treatment as quick as possible. The certain diagnose of stroke can be determined by CT-Scan's result. Nevertheless, there will an alternative examination in diagnosing the stroke namely gadjah mada algorithm score. The usage is easier, faster and non invasive.

Objective: The purpose of this research is to identify sensitivity and specificity of gadjah mada algorithm score compared by the CT-Scan in diagnosing patients with hemorrhagic stroke or ischemic stroke.

Method & Sample: The design research used is analysis observational with cross sectional method and diagnosis test. The research sample used are 83 stroke patients that hospitalized in

nerve room of RSU Haji Sukolilo, RSU Jombang, and RSU doctor Soetomo Surabaya from June to August 2009 period. The patients have been checked by gadjah mada algorithm score, with the certain diagnose by using CT-Scan.

Result of The Analysis: The experimental showed that many case of stroke patients happened on age >60 about 48.2%. The gender about was 49.4% male and was 50.6% female. The characteristic of clinical manifestations based on Algoritma gadjah mada method there was 73,7% had decrease consciousness, 57,9% had headache, 57,9% had positive Babinski reflex on patients under diagnose of hemorrhagic stroke. The diagnostic test for gadjah mada algoritm examination toward the stroke patients has obtained 73.33% for sensitivity, 89.47% for specificity, and 80.72% for the accuracy.

Conclusions: The examination of gadjah mada algorithm score as a supporting examination in diagnosing hemorrhagic or ischemic stroke patient has middle sensitivity, specificity, and accuracy.